

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan proyek tugas akhir yang telah dilaksanakan, kegiatan ini merupakan bentuk implementasi karya bidang event management dan public relations dalam upaya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya gizi seimbang. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang dihimpun melalui kuesioner dan pre-test, ditemukan bahwa masih terdapat kesenjangan pengetahuan siswa/i SDN Tanjung Mas terkait konsep makanan bergizi seimbang, dampak konsumsi gula berlebih, serta fungsi vitamin dan protein bagi tubuh.
2. Pelaksanaan Kampanye Gizi Cerdas melalui pendekatan edukatif yang interaktif berhasil meningkatkan pemahaman siswa, dengan ditunjukkan oleh peningkatan signifikan pada hasil post-test, di mana lebih dari 90% siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
3. Kampanye ini tidak hanya menyampaikan informasi secara satu arah, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan senam sehat, kuis, demo masak, dan pembentukan Duta Gizi Sekolah, yang efektif dalam membentuk kesadaran dan pola pikir baru tentang pola hidup sehat.

4. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, SDN Tanjung Mas, Dinas Kesehatan Kota Semarang, dan sponsor seperti Hilo dan Delicia Catering, yang menunjukkan pentingnya sinergi lintas sektor dalam penyelenggaraan program edukatif berbasis masyarakat.
5. Seluruh rangkaian kegiatan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu pra-event, pelaksanaan, dan pasca-event, yang dilaksanakan dengan pendekatan manajemen acara secara sistematis, menghasilkan luaran berupa media edukasi seperti poster, banner, dan brosur.
6. Kampanye ini juga memberikan pengalaman edukatif langsung kepada orang tua melalui sesi demo masak gizi seimbang, yang berhasil meningkatkan keterlibatan keluarga dalam mendukung kebiasaan makan sehat di rumah.
7. Secara keseluruhan, kegiatan “Kampanye Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” berhasil membangun kesadaran gizi sejak dini, memperkuat citra positif lembaga pendidikan, dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program nasional percepatan penurunan stunting di lingkungan sekolah.

## **5.2 Saran**

Pada pelaksanaan pembuatan proyek tugas akhir yang menghasilkan kegiatan Kampanye Gizi Cerdas, tentu terdapat berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi, baik dari pihak penulis maupun para stakeholder yang terlibat. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran guna menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan sejenis di masa mendatang:

### **1. Bagi Sekolah SDN Tanjung Mas**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, pihak sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan program edukasi serupa secara rutin. Kampanye Gizi Cerdas terbukti efektif dalam membangun pemahaman siswa terhadap pola makan bergizi dan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan materi gizi ke dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler, serta melibatkan orang tua secara aktif agar terjadi keberlanjutan edukasi di lingkungan rumah. Pemanfaatan media edukasi seperti poster, brosur, dan banner.

### **2. Bagi Penulis**

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan, penulis disarankan untuk lebih mematangkan aspek teknis dalam perencanaan, seperti penjadwalan dan koordinasi dengan mitra pelaksana agar tidak terjadi miskomunikasi di hari H. Selain itu, evaluasi pasca kegiatan perlu dilakukan secara lebih mendalam, termasuk pelibatan lebih besar dari peserta kegiatan dalam memberikan umpan balik. Penulis juga dapat mengeksplorasi format kampanye yang lebih kreatif, seperti poster edukatif berbasis visual, untuk memperluas jangkauan dan daya tarik edukasi kepada anak-anak maupun orang tua.

### **3. Bagi Program Studi D4 Informasi dan Humas**

Program studi diharapkan terus mendukung inisiatif mahasiswa dalam pengembangan proyek berbasis *event management* dan *strategic*

*communication* yang berorientasi pada isu-isu sosial seperti gizi anak. Kegiatan ini menjadi media yang sangat relevan untuk melatih keterampilan praktis mahasiswa dalam produksi media PR, lobbying, negosiasi, serta pengelolaan stakeholder secara langsung di lapangan. Kolaborasi lebih luas dengan mitra eksternal seperti instansi pemerintah dan sektor swasta juga perlu diperluas agar mahasiswa dapat merasakan pengalaman kerja nyata dan berjejaring secara profesional. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan tugas akhir semacam ini juga penting untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan dan kontribusi nyata kepada masyarakat.